



KABUT ASAP DI PALEMBANG

Sejumlah kapal melintasi Sungai Musi yang tertutup kabut asap di Palembang, Sumatera Selatan, Jumat (1/9). Berdasarkan pantauan satelit Himawari SM 9 terdeteksi sebaran asap di wilayah Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan yang merupakan dampak dari kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) yang terjadi di daerah tersebut.

Cemari Udara, Perusahaan Beton Cor di Tangsel Disetop Operasionalnya

Kepala Dinas LH Tangerang Selatan, Wahyunoto Lukman mengatakan, emisi gas buang perusahaan itu melampaui ambang batas diketahui berdasarkan hasil pemantauan alat AQMS bersama Kementerian LH beberapa hari lalu.

TANGSEL (IM) - Dinas Lingkungan Hidup (LH) Tangerang Selatan meng-

hentikan sementara operasional satu perusahaan bidang pembuatan beton di Ciater,

Serpong, Tangerang Selatan. Pasalnya, kegiatan industri perusahaan itu menyebabkan polusi udara lantaran emisi gas buangnya melampaui ambang batas.

Kepala Dinas LH Tangerang Selatan, Wahyunoto Lukman mengatakan, emisi gas buang perusahaan itu melampaui ambang batas diketahui berdasarkan hasil pemantauan alat AQMS bersama Kementerian LH beberapa hari lalu.

“Ada penindakan, sudah ada. Kemarin satu perusahaan kami hentikan sementara karena melewati baku mutu atau ambang batas yang ditetapkan,” kata Wahyunoto kepada wartawan, Jumat (1/9).

Wahyunoto menegaskan,

perusahaan tersebut bukan satu-satunya yang menyebabkan polusi udara. Namun, ada beberapa industri lainnya yang turut berkontribusi tetapi gas buang emisinya masih tergolong aman atau sesuai ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup.

“Yang lain bukan berarti tidak berkontribusi, melainkan ada ambang batas yang tak boleh lepas,” ucap dia.

Selain itu, Dinas LH Tangerang Selatan juga mencatat tiga industri yang berpotensi menyumbang polusi udara di Tangerang Selatan. Di antaranya, industri pembuatan sepatu, tisu dan keramik.

“Kalau di Tangsel cuma tiga Industri. Tidak banyak, ada pabrik sepatu, ada indus-

tri peleburan kertas dan industri keramik,” kata Wahyunoto.

Wahyunoto mengatakan industri pabrik sepatu itu memang tak menggunakan batu bara sebagai bahan baku pembakarannya, melainkan menggunakan listrik.

Namun, ada emisi gas buang yang dihasilkan dari sana. Sedangkan, industri pembuatan tisu itu menggunakan bahan bakar batubara ketika memproses peleburan kertas. “Satu lagi, pabrik keramik. Ini bukan dari bahan bakarnya, melainkan keramik yang dari batu kapur, jika terlepas ke udara akan berpotensi,” tambah Wahyunoto. ● pp

Dibanding Airin, Arief Dinilai Lebih Layak Jadi Gubernur Banten

TANGERANG (IM) - Pertarungan para kepala daerah dalam pemilihan Gubernur (Pilgub) Banten 2024 di Daerah Pemilihan (Dapil) Banten III disorot Direktur Eksekutif Kajian Politik Nasional (KPN) Kebijakan Publik, Adib Miftahul.

Dalam dipil perang bintang tersebut, terdapat dua nama Wali Kota yang akan bertarung dalam Pilgub 2024 yakni Arief R Wisnansyah dan mantan Walikota Tangsel Airin Rachmy Diani.

Berbagai prestasi pun telah ditorehkan dan dihasilkan kedua kepala daerah tersebut. Adib mengatakan, dari keduanya, Arief dinilai lebih layak jadi Gubernur Banten dibandingkan Airin. Terlebih, Arief sudah 15 tahun menjabat sebagai kepala daerah sedangkan Airin baru 10 tahun menjabat sebagai

Walikota Tangsel.

“Kalau berdasarkan track record hasil survei KPN di Oktober 2022, di antara tiga wilayah di Tangerang Raya, Kota Tangerang unggul. Ini parameter keberhasilan Arief dibandingkan Tangsel yang kota auto pilot,” ujarnya kemarin.

Ditanya mengenai kekuatan amunisi keduanya dalam Pilgub Banten 2024 mendatang, Adib menilai jika kekuatan finansial Arief R Wisnansyah dapat mengimbangi Airin.

“Dari sisi finansial Arief dapat menyaingi Airin. Namun dari kendaraan partai, Arief agak lemah dibanding Airin. Bisa saja nanti PDI Perjuangan menggendong Arief R Wisnansyah untuk maju dalam bursa Pilgub Banten 2024 mendatang,” pungkasnya. ● pra

Pekan Depan, Pemkot Tangerang Mulai Tindak Kendaraan tak Lulus Uji Emisi

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan mulai pekan depan akan dilakukan penindakan bagi kendaraan yang tidak lulus uji emisi.

“Kemungkinan minggu depan di Kota Tangerang akan melakukan penindakan, nanti kita sampling di wilayah-wilayah tertentu, Jakarta sudah mulai,” kata Wali Kota Arief R Wisnansyah saat meninjau pelaksanaan uji emisi gratis di Stadion Benteng Reborn, Kecamatan Tangerang, Jumat (1/9).

Oleh karena itu ia mengimbau pengendara yang melintas di Kota Tangerang harus mengikuti standar baku, mengingat sekarang sedang menghadapi kondisi polusi udara yang tidak baik.

Wali Kota pun mengajak masyarakat bisa segera melakukan uji emisi kendaraan untuk mendukung upaya dalam menjaga kualitas udara perkotaan dan diminta untuk lebih memperhatikan pemeliharaan kendaraan masing-masing baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

“Jadwalnya sampai hari Minggu, nanti kita evaluasi kalau masih diperlukan kita

lanjut. Masyarakat juga bisa melakukan di bengkel-bengkel, kalau di kita gratis asal mau antri. Kalau mau cepat di bengkel-bengkel yang ada alat uji emisi,” ujarnya.

Pada hari ini Pemkot melalui Dinas Perhubungan Kota Tangerang dan Polres Metro Tangerang Kota menggelar uji emisi gratis bagi kendaraan pribadi sebagai salah satu upaya menjaga kualitas udara.

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zein Nugroho menyampaikan untuk skema penindakan masih dalam tahap pembahasan lebih lanjut.

“Masih kami komunikasi dan koordinasi, dan kita juga akan mengacu arahan dari Polda ya, bagaimana arahnya untuk teknis penindakannya,” kata Kapolres.

Sedangkan Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Tangerang, Achmad Suhaely mengatakan kegiatan uji emisi di Stadion Benteng Reborn dilaksanakan mulai tanggal 1 - 3 September 2023.

Selain itu Dishub juga membuka layanan uji emisi gratis di Kantor Dishub setiap hari Selasa - Kamis. ● pp

Tangkapan Nelayan Tradisional di Lebak Melimpah

LEBAK (IM) - Tangkapan nelayan tradisional pesisir pantai Kabupaten Lebak melimpah sejak tiga hari terakhir ini, menyusul cuaca perairan Banten selatan relatif normal.

“Kami hari ini tangkapan ikan laut sekitar delapan kuintal dari sebelumnya satu kuintal,” kata Acun (45), seorang nelayan Muara Binuangeun, Kabupaten Lebak, Banten, Jumat (1/9).

Tangkapan ikan laut di perairan Banten selatan melimpah, sehingga dapat menyumbangkan pendapatan ekonomi bagi masyarakat pesisir.

Kehidupan masyarakat pesisir kebanyakan mengandalkan dari pendapatan tangkapan ikan laut ini banyak melaut, karena tangkapan meningkat. Sebagian besar tangkapan berupa ikan layur, tongkol, cumi-cumi, tuna cakalang, lemadang, kakap, tuna, libida, dan kuwe.

“Kami sekarang bisa menghasilkan pendapatan mencapai Rp800 ribu dibandingkan sebelumnya paling banter Rp100 ribu juga terkadang tidak melaut akibat cuaca buruk,” kata Sariman.

Iming (45), seorang nelayan TPI Binuangeun, Kabupaten Lebak mengaku

bersama tiga rekannya, padahal sebelumnya hanya Rp50 ribu,” katanya menjelaskan.

Begitu juga nelayan lainnya, Sariman (55) mengaku saat ini tangkapan ikan melimpah, karena cuaca di Perairan Banten selatan atau Samudra Hindia relatif normal dari sebelumnya ketinggian gelombang mencapai 4 meter.

Nelayan tradisional di Muara Binuangeun saat ini banyak melaut, karena tangkapan meningkat. Sebagian besar tangkapan berupa ikan layur, tongkol, cumi-cumi, tuna cakalang, lemadang, kakap, tuna, libida, dan kuwe.

“Kami sekarang bisa menghasilkan pendapatan mencapai Rp800 ribu dibandingkan sebelumnya paling banter Rp100 ribu juga terkadang tidak melaut akibat cuaca buruk,” kata Sariman.

Iming (45), seorang nelayan TPI Binuangeun, Kabupaten Lebak mengaku

selama ini tangkapan ikan layur melimpah, sehingga dapat membantu ekonomi keluarga. Bahkan, dirinya sejak tiga hari terakhir bisa menghasilkan pendapatan Rp3 juta.

“Semua ikan layur itu ditampung pedagang besar dan dipasok ke luar daerah,” katanya pula.

Kepala Bidang Pengelolaan Perikanan Tangkap Dinas Perikanan Kabupaten Lebak, Rizal Ardiansyah mengatakan selama ini kebanyakan tangkapan ikan layur memasuki musim panen, sehingga aktivitas kegiatan melaut meningkat.

Diperkirakan nilai transaksi pelelangan bisa kembali normal hingga Rp3 miliar/bulan, menyusul tangkapan nelayan melimpah dari semula Rp1,5 miliar/bulan akibat cuaca buruk.

“Kami memastikan tangkapan ikan meningkat dengan musim panen ikan layur itu,” katanya menjelaskan. ● pra



PERAGAAN KEBAYA DAN BATIK DI JOMBANG

Sejumlah siswa memperagakan busana kebaya dan batik di Pendopo Kabupaten Jombang, Jawa Timur, Jumat (1/9). Peragaan busana yang digelar Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia itu untuk melestarikan serta mengenalkan pakaian tradisional khas Indonesia kepada generasi muda sehingga meningkatkan minat berpakaian kebaya maupun batik.

Persiapan Tilang Emisi, Pemkot Tangerang Gelar Uji Emisi Gratis

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kota Tangerang kembali menggelar uji emisi. Kali ini, uji emisi dilakukan guna persiapan penerapan sanksi tilang yang rencananya akan diberlakukan di Kota Tangerang pekan depan.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wisnansyah mengatakan, kegiatan uji emisi kali ini yang berlangsung di Stadion Benteng Reborn dilakukan guna mensosialisasikan kepada pemilik kendaraan agar mematuhi standar baku emisi yang sudah ditetapkan pemerintah.

Terlebih, wilayah Kota Tangerang saat ini sedang dilanda polusi udara.

“Kita imbau masyarakat, karena minggu depan di Jakarta sudah ada penindakan

pelanggaran emisi agar segera melakukan uji emisi secara gratis hingga 3 September 2023,” ujarnya, Jumat (1/9).

Arief mengatakan, kemungkinan tilang uji emisi akan mulai diberlakukan pada pekan depan. Pihaknya mengimbau masyarakat juga dapat mendatangi bengkel bengkel yang memiliki alat khusus untuk melakukan uji emisi.

Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes, Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan, penerapan sanksi emisi di Kota Tangerang masih menunggu instruksi dari Polda Metro Jaya. “Mengetahui mekanisme penerapan dan sanksinya kita masih menunggu dari Polda Metro Jaya,” pungkasnya. ● pp

Pohon Kelapa Roboh Timpa Rumah Warga Pandeglang

PANDEGLANG (IM) - Sebatang Pohon kelapa roboh menimpa sebuah rumah milik Sambri (60), warga Kampung Karoeng RT 02 RW 05, Desa Margagiri, Kecamatan Page-laran, Kabupaten Pandeglang, Kamis (31/8). Akibat peristiwa tersebut rumah milik Sabri mengalami kerusakan pada bagian atapnya.

Babinsa Desa Margagiri, Sertu Erna Widayat mengatakan, pohon kelapa yang tumbang menimpa rumah warga disebabkan adanya angin kencang.

“Beruntung tidak ada korban jiwa dan luka. Karena pohon kelapa yang roboh terganjal pohon mangga,” katanya, Jumat (1/9).

Hanya saja, bangunan rumah mengalami kerusakan akibat tertimpa batang pohon kelapa. Bambu penyangga atap patah dan gentengnya pecah.

“Hal ini sudah dilaporkan oleh pihak terkait. Untuk kerugian ditaksir kurang lebih Rp20 juta,” katanya.

Sertu Erna mengimbau kepada masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi cuaca sekarang ini.

“Apabila ada pohon rapuh atau sudah doyong sebaiknya ditebang. Karena musibah datang secara tiba-tiba di waktu kita tidak ketahui,” katanya.

Kepala Seksi Bencana pada Dinas Sosial Kabupaten Pandeglang, Iik Ithromi mengaku, sudah menerima laporan adanya satu rumah warga tertimpa pohon kelapa.

“Untuk bantuan dasar sudah kita berikan melalui Lumbung Sosial kecamatan. Dan usulan untuk bantuan rumahnya, sedang kita proses untuk di usulkan ke Bupati,” katanya. ● pra



PASAR TANI UNTUK PENGENDALIAN INFLASI

Pengunjung berbelanja beberapa jenis komoditas pertanian dan perkebunan saat berlangsung Pasar Tani Pengendalian Inflasi di Kantor PT Pos Banda Aceh, Aceh, Jumat (1/9). Pemerintah meminta tim pengendalian inflasi dan pemerintah daerah aktif melakukan pengecekan dan pemantauan harga kebutuhan bahan pangan serta stok di pasar agar inflasi dapat terkendali.

Zona Selamat Sekolah Dibutuhkan di Teluknaga Tangerang

TANGERANG (IM) - Pemerintah Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang meminta Dinas Perhubungan agar merealisasikan atau membuat Zona Selamat Sekolah di depan SDN 1 Teluknaga dan SDN 2 Teluknaga.

Kepala Desa Teluknaga, Ajie Sutikna mengatakan, Zona Selamat Sekolah (ZoSS) merupakan bagian dari kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas, berupa pengendalian lalu lintas dan penggunaan suatu ruas jalan di lingkungan sekolah.

“ZoSS bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan guna menjamin keselamatan anak di sekolah,” ujarnya, Jumat (1/9).

Menurutnya, demi keselamatan siswa siswa yang belajar di kedua sekolah tersebut, dirinya mengharapkan agar Pemkab Tangerang melalui Dinas Perhubungan segera membuatkan garis Zona Selamat Sekolah di depan jalan SDN tersebut.

“Saya meminta kepada

Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang agar segera membuat garis Zona Selamat Sekolah dan traffic light,” ucapnya.

Sebab kata Atik, pembuatan garis Zona Selamat Sekolah dan traffic light bertujuan supaya para pengendara sepeda motor dan mobil lebih berhati-hati saat melintasi jalur di depan sekolah SDN ini.

“Karena ini jalur utama, kendaraan terlihat sangat tinggi melajangi kendaraannya. Apalagi banyak siswa yang hendak pulang dan menyebrang saat usai jam pelajaran,” ungkapnya.

Kata Atik, dengan dibuatkan garis Zona Selamat Sekolah dan traffic light, bisa membuat pengendara lebih berhati-hati dan menurunkan kecepatannya.

“Banyak mobil angkutan barang yang terlihat tinggi kecepatannya saat melintas di depan SDN ini, dan saya berharap apa yang dibutuhkan tadi segera terealisasi,” pungkasnya. ● pp